

**ANALISA RASIO KEUANGAN KOPERASI KITA SURABAYA SEBELUM DAN PADA
MASA PANDEMI COVID 19**

MAULANA SABIRIN

Fakultas Ekonomi, STIE Mahardika Surabaya

Email :Maulanasabirin1@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the financial condition of KITA Surabaya Cooperative before and during the Covid 19 pandemic. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach and direct calculation of the financial balance sheet of KITA Surabaya Cooperative. The results of the study show differences in the performance of KITA cooperative financial reports before and during the Covid 19 pandemic, namely during the Covid 19 pandemic, the interest in saving (saving) cooperative members decreased. This has an impact on cooperative cash. With reduced cash, of course, the cooperative's cash reserve for loans to its members also decreases. If the loan amount decreases, then the SHU that will be distributed to members and the return to capital will also decrease, then the SHU that will be distributed to members and return to capital will also decrease. Then for the Net Profit Margin Ratio and Return on Assets (RoA), there was a decrease in performance of 2% and 9% respectively. This decline in performance is in line with the impact of the Covid 19 pandemic which has made members of the Cooperative take mass holidays, so that the turnover of cooperative performance is a bit hampered.

Keywords: KITA Surabaya Cooperative financial ratios Before and During the COVID 19 Pandemic

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi KITA Surabaya sebelum dan selama masa pandemic Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan perhitungan langsung terhadap neraca keuangan koperasi KITA Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kinerja laporan keuangan koperasi KITA

sebelum dan selama masa pandemic Covid 19, yaitu selama pandemic Covid 19, berkurangnya minat simpan (menabung) anggota koperasi. Hal tersebut berdampak ke kas koperasi. Dengan kas yang berkurang, tentunya cadangan uang koperasi untuk pinjaman ke anggotanya pun ikut berkurang. Jika jumlah pinjaman berkurang, maka SHU yang akan dibagikan ke anggota dan Kembali ke modal pun juga akan ikut berkurang, maka SHU yang akan dibagikan ke anggota dan Kembali ke modal pun juga akan ikut berkurang. Kemudian untuk Ratio Net Profit Margin dan Return on Asset (RoA), terjadi penurunan kinerja masing-masing sebesar 2% dan 9%. Menurunnya kinerja tersebut seiring dengan dampak pandemic Covid 19 yang membuat anggota Koperasi diliburkan masal, sehingga perputaran kinerja koperasi menjadi sedikit terhambat.

Kata kunci : Rasio keuangan Koperasi KITA Surabaya Sebelum dan Selama Pandemi COVID 19

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

pandemi Covid 19 menyebabkan terjadinya krisis ekonomi yang garis lurus terhadap penurunan kondisi keuangan di Indonesia bahkan mancanegara. adanya koperasi di tengah lingkup masyarakat dapat mendorong merentas krisis ekonomi yang berkepanjangan serta memberikan modal baru UMKM untuk meningkatkan produksi usahanya di tengah – tengah pandemi Covid 19.

Koperasi Simpan Pinjam bertujuan guna menunjang kemakmuran para anggota. Bagi pengurus koperasi maupun pihak luar, analisis laporan keuangan adalah hal yang wajib ada dan sifatnya penting. Laporan keuangan memiliki fungsi untuk pengambilan keputusan dan penyusunan rencana untuk masa depan Analisis ini berfungsi sebagai pengukur tingkatan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Koperasi seberapa besarnya pengaruh Pandemi Covid 19 ini jika dibandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya.

Berdasar pada uraian tersebut, penulis memilih judul **“ANALISA RASIO KEUANGAN KOPERASI “KITA” DI SURABAYA SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID 19”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

A. Akuntansi

Akuntansi ialah sebuah bentuk seni pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi yang ditujukan ke pihak-pihak berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. (Syaiful, 2016).

B. Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut (Krismaji, 2015), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah suatu sistem yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan data agar

memperoleh informasi data yang memiliki manfaat guna keperluan mengendalikan, merencanakan, dan mengoperasionalkan bisnis.

C. Sistem Informasi Akuntansi

SIA (Sistem informasi akuntansi) yaitu sesuatu (alat) yang diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam rangka mendapat informasi mengenai masa depan perusahaan dalam rangka mengelola dan menyiapkan laporan untuk pemilik, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan. Tujuannya yaitu :

1. Menyimpan dan mengolah data keuangan untuk informasi ketika membuat keputusan manajemen mengenai control dan program bisnis.
2. Pengawasan kegiatan perusahaan
3. Efektifitas waktu serta beban kinerja keuangan
4. Penyajian data keuangan dengan akurat dan terstruktur.

D. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sesuai pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2017:2), yaitu penyajian laporan yang terstruktur dari kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Harahap (2015:105) memberikan pemaparan bahwa laporan keuangan menjelaskan keadaan keuangan perusahaan serta hasil operasional untuk waktu dan periode tertentu.

Berdasar pemahaman tersebut, berkesimpulan bahwasanya laporan keuangan ialah sebuah bentuk laporan dan sebagai hasil akhir proses akuntansi yang mendeskripsikan posisi keuangan sebuah perusahaan selama periode atau kurun waktu tertentu. Laporan tersebut bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dan bisa dipergunakan sebagai instrumen untuk mengambil kebijakan.

E. Pengertian Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan diterapkan dengan saksama dengan metode dan teknik yang sesuai supaya bisa membuahkan hasil yang tepat. Adanya *human eror* yang biasa terjadi menjadi sebab akibat

ketidakakuratan data. Analisa yang dilakukan mendapat hasil berupa kondisi keuangan dan kinerja yang dicapai perusahaan.

F. Pengertian Analisis Rasio

Sementara rasio keuangan menurut penjelasan dari Rudianto (2013:191) yakni cara untuk analisis guna mengungkapkan perbandingan antara satu akun khusus dengan akun lainnya pada laporan keuangan perusahaan dan hubungannya di macam – macam (beberapa) akun tersebut.

Data yang diinput sebagai laporan adalah laporan laba rugi serta neraca perusahaan tersebut. Dengan kedua laporan tersebut maka akan bisa ditetapkan berapa rasio kemudian rasio tersebut bisa dipakai dalam mengetahui aspek-aspek atau suatu kondisi dari operasi suatu perusahaan.

G. Jenis – jenis Rasio

Rasio posisi keuangan ditujukan guna mengukur kinerja perusahaan pada periode tertentu apakah bisa mencapai suatu target sebagaimana yang sudah ditentukan. Hasil dari rasio keuangan juga dapat dinilai dari kapasitas manajemennya dalam mendayagunakan alat dan tenaga manusia dalam perusahaan secara akurat dan efisien.

Analisis Rasio yang dipergunakan untuk mengukur Kesehatan laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya, rasio yang terukur diinterpretasi dengan demikian menjadi bermakna bagi pembuatan keputusan.

Kasmir (2018:107) menyebutkan beberapa bentuk rasio keuangan antara lain:

1. Rasio Profitabilitas
2. Rasio Aktivitas
3. Rasio Solvabilitas
4. Rasio Likuiditas

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan studi ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011:9) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai salah satu yang didasarkan pada filosofi post-positivisme, sementara untuk studi objek alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode triangulasi (gabungan). Analisis data sifatnya kualitatif atau induktif, dan hasil penelitiannya lebih mengutamakan maka signifikansi dibandingkan generalisasinya.

B. Populasi dan Sampel

Peneliti mempergunakan metode perbandingan laporan keuangan Koperasi KITA Surabaya sebelum Pandemi Covid 19 yakni laporan keuangan bulan Desember 2019 s.d Februari 2020 yang dibandingkan dengan laporan keuangan Koperasi KITA Surabaya selama saat Pandemi Covid 19 yaitu laporan keuangan bulan April 2020 s.d Juni 2020.

C. Definisi Operasional Variabel

Sebagaimana Peraturan Menteri Negara KUKM RI, 06/Per/M.KUKM/V/2006, tentang kriteria pedoman Penilaian pada Koperasi adalah

Penilaian *Current Ratio*

Jenis Rasio	<i>Interval Ratio</i>	Kriteria
Ratio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	200% - 250%	Sangat Baik
	175% - <200%	Baik
	150% - <175%	Cukup Baik
	125% - 150%	Kurang Baik
	<125%	Tidak Baik

Penilaian *Debt to Total Asset*

Jenis Rasio	<i>Interval Ratio</i>	Kriteria
Ratio Total	$\leq 40\%$	Sangat Baik
Hutang terhadap Aktiva (<i>Debt to Total Asset Ratio</i>)	>40% - 50%	Baik
	>50% - 60%	Cukup Baik
	>60% - 80%	Kurang Baik
	>80%	Tidak Baik

Penilaian *Debt to Equity*

Jenis Rasio	<i>Interval Ratio</i>	Kriteria
Ratio Total	<70%	Sangat Baik
Hutang terhadap Modal Sendiri	>70% - 100%	Baik
<i>(Total Debt to Equity Ratio)</i>	>100% - 150%	Cukup Baik
	>150% - 200%	Kurang Baik
	>200%	Tidak Baik

Penilaian *Net Profit*

Jenis Rasio	<i>Interval Ratio</i>	Kriteria
<i>Net Profit Margin</i>	$\geq 15\%$	Sangat Baik
	10% - < 15%	Baik
	5% - < 10%	Cukup Baik
	1% - < 5%	Kurang Baik
	< 1%	Tidak Baik

Penilaian *Return On Asset*

Jenis Rasio	<i>Interval Ratio</i>	Kriteria
<i>Return On Asset</i>	$\geq 10\%$	Sangat Baik
	7% - < 10%	Baik
	3% - < 7%	Cukup Baik
	1% - < 3%	Kurang Baik
	< 1%	Tidak Baik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai

berikut :

1. Pengamatan (observation)
2. Wawancara (interview)
3. Dokumentasi

E. Analisis Data

1. Rasio Likuiditas
 - a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas
 - a. *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Profitabilitas
 - a. *Return on equity (RoE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

- b. *Return on Asset (RoA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Koperasi KITA merupakan koperasi di departemen Accounting di PT. UBS yang berlokasi di Jl. Lebak Jaya II Utara No. 41 Surabaya. Koperasi KITA berdiri pada 05 November tahun 2005. Koperasi KITA belum berbadan hukum namun koperasi ini sudah menjalankan kegiatannya mengumpulkan dana berbentuk tabungan dan melakukan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman yang saat ini dikoordinasi oleh bapak Sukris Wahyuono. Koperasi KITA didirikan oleh bapak

Robertus Sugeng Riyadi dan dilatar belakang terbentuknya koperasi KITA berawal dari faktor ekonomi yang dialami oleh karyawan department Accounting. Banyaknya peminjaman oleh karyawan ke perusahaan sehingga mengakibatkan banyaknya transaksi dan menambah pekerja bagian keuangan hingga adanya peringatan dari Manajer Keuangan, sehingga teretuslah untuk membentuk koperasi.

B. Data Penelitian

a. Laporan Keuangan Koperasi KITA Surabaya

Laporan Posisi keuangan pada Koperasi KITA Surabaya terdiri dari :

1. Aktiva Lancar
 - a. Kas
 - b. Piutang
2. Hutang Lancar
 - a. Simpanan Sukarela
 - b. Iuran Wajib
 - c. Iuran Pokok
3. (Ekuitas) Modal

C. Hasil Penelitian

Rekap perbandingan Kinerja Rasio Koperasi KITA Surabaya

LAP KEU	KONDISI		SELISIH	% thd Sebelum Pandemi	KETERANGAN
	SEBELUM PANDEMI	SELAMA PANDEMI			
	DES'19 - FEB'19	APR'20 - JUNI'20			
Aktiva Lancar (Rp)	546.244.200	545.397.867	846.333	0,15%	TURUN 0.15%
Hutang Lancar (Rp)	450.461.933	420.627.933	29.834.000	6,62%	TURUN 6.62%
Total Modal	99.953.600	124.769.933	(24.816.333)	-24,83%	NAIK 24.83%
SHU	12.999.667	5.192.667	7.807.000	60,06%	TURUN 60.06%
PENDAPATAN	87.947.836	39.713.544	48.234.292	54,84%	TURUN 54.84%

RASIO	KONDISI		SELISIH
	SEBELUM PANDEMI	SELAMA PANDEMI	
	DES'19 - FEB'19	APR'20 - JUNI'20	
Rasio Lancar	121%	130%	-8%
Rasio hutang terhadap Aktiva	82%	77%	5%
Rasio hutang terhadap modal	451%	337%	114%
Ratio Net Profit Margin	15%	13%	2%
Returun on Asset	16%	7%	9%

Sumber data : Diolah oleh penulis, tahun 2020

1. Rasio Lancar & Hutang Rasio Terhadap Aktiva

Jika dilakukan perhitungan Current ratio per 3 bulan, yaitu sebelum pandemi dan pada saat pandemi Covid 19, dapat dilihat bahwa adanya penurunan Hutang lancar yang cukup tinggi, yaitu sebesar Rp.29,834,000 atau 6,62% dari bulan sebelum adanya pandemi, sedangkan kas nya hanya mengalami penurunan sebesar Rp.846,333 atau 0,15% saja. Penurunan Hutang lancar tersebut disebabkan karena menurunnya keinginan anggota untuk menyimpan uangnya ke Koperasi, hal ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan pada masa pandemi serta pemotongan gaji yang dilakukan oleh perusahaan karena memang jam kerja karyawan yang dibatasi (kebijakan perusahaan) atau bahkan dilakukannya libur masal.

Sesuai analisis data di atas, berkesimpulan bahwasanya current ratio Koperasi KITA Surabaya pada bulan Desember 2019 – Juni 2020, meskipun nilainya menunjukkan angka peningkatan, namun yang perlu diketahui bahwa peningkatan tersebut disebabkan karena daya simpan anggota yang mengalami penurunan, sehingga hal ini perlu diperhatikan oleh pengurus Koperasi guna memperbaiki kembali daya simpan anggota Koperasi, supaya Koperasi memiliki cadangan dana yang lebih stabil.

2. Rasio Hutang Terhadap Modal

Dalam perhitungan Debt to Equity Ratio, kinerja Koperasi Kita Surabaya sebenarnya sejak awal (sebelum pandemi) hingga pada saat pandemi secara tabel dapat dikatakan tidak baik, karena nilainya >200% (sesuai Permen KUKM RI, 06/Per/M. KUKM/Vn/2006 tertanggal 1 Mei 2006). Penyebabnya yaitu karena Koperasi menjalankan sistem manajemen prosentase SHU yang kembali ke modal hanya 30% saja, sisanya (70%) akan dibagikan ke anggota, yaitu 60% untuk tabungan, 40% untuk pinjaman. Selain itu, modal juga didapat dari denda – denda keterlambatan pembayaran tagihan pinjaman anggota. Untuk itu, hal yang perlu diperhatikan oleh pengurus koperasi yaitu, meningkatkan daya pinjam anggota, supaya dapat menambah modal koperasi dan memperbesar SHU yang didapatkan

oleh anggota. Selain itu, pengurus juga perlu memperhatikan cadangan Kas, yang mana harus menyiapkan dana safety stock, supaya kas tidak menjadi minus

3. Net Profit Margin Ratio

Pada masa sebelum pandemi, Net Profit Margin Koperasi Kita Surabaya sebesar 15%, dengan SHU sebesar Rp.12,999,667 dan pendapatan sebesar Rp.87,947,836, kinerja Koperasi Kita Surabaya masuk dalam kriteria sangat baik. Namun, pada saat pandemi Covid 19, terjadi penurunan SHU sebesar Rp.7,807,000 atau 60,02%, dan penurunan pendapatan sebesar Rp.48,234,292 atau 54,84%, sehingga persentase Net Profit Margin Koperasi hanya sebesar 13% saja. Turunya SHU dan Pendapatan ini disebabkan karena Pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap angsuran Pinjaman dan turunya jumlah pinjaman anggota yang disebabkan karena adanya libur masal dari perusahaan yang terjadi selama 2 bulan, yaitu bulan April dan Mei.

4. Return on Asset

Berbanding lurus dengan *Net Profit Margin*, yaitu kinerja laba sebelum pandemi lebih baik dari pada saat pandemi Covid 19. Penyebabnya antara lain yaitu melemahnya daya pinjam anggota, sehingga menyebabkan perputaran kas Koperasi menjadi sedikit terhambat. Semakin sedikit perputaran piutang Koperasi, maka semakin sedikit pula SHU (30%) yang akan masuk ke modal. Ketika perhitungan Return on Asset, rasio ini mengungkapkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Bertambah tinggi rasio ini, bertambah efisien pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba (Saputro, 2005:24).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai perumusan masalah, landasan teori, peneliti terdahulu, hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Analisa Rasio Keuangan Koperasi KITA Surabaya Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19", sehingga berkesimpulan antara lain :

a. Kinerja Koperasi Koperasi Kita Surabaya sebelum dan pada saat pandemi Covid 19 sebenarnya secara prosentase rasio, tidak terlalu mengalami penurunan kinerja yang tinggi. Bahkan ada beberapa rasio seperti rasio *Current Ratio*, Rasio Hutang terhadap Aktiva, Rasio Hutang terhadap Modal, secara prosentase justru mengalami perbaikan kinerja. Namun, dari ketiga rasio tersebut, jika ditelusuri mendalam mengenai perbaikan kinerjanya, justru ditemukan adanya kerugian yang didapat, yaitu antara lain berkurangnya minat simpan (menabung) anggota koperasi, yang berdampak ke kas Koperasi. Dengan kas yang berkurang, tentunya cadangan uang Koperasi untuk pinjaman ke anggotanya pun ikut berkurang. Jika jumlah pinjaman berkurang, maka SHU yang akan dibagikan ke anggota dan kembali ke modal pun juga akan ikut berkurang. Kemudian untuk *Return on Asset* dan *Net Profit Margin Ratio*, terjadi penurunan kinerja masing – masing sebesar 2% dan 9%. Menurunnya kinerja tersebut bersamaan dengan pengaruh Covid 19 yang menjadikan anggota Koperasi diliburkan masal, sehingga perputaran kinerja Koperasi menjadi sedikit terhambat.

B. Saran

1. Bagi Koperasi KITA Surabaya

Sebagaimana hasil penelitiannya, didapat hasil bahwasanya pandemi Covid 19 secara langsung sangatlah mempengaruhi kinerja keuangan Koperasi KITA, dimana penurunan kinerja terjadi pada SHU yang kembali ke modal (laba), dan minat daya simpan (menabung) anggota Koperasi. Kedepannya diharapkan Koperasi dapat menurunkan bunga angsuran dan meningkatkan prosentase SHU yang dibagikan kepada anggota, supaya daya simpan dan pinjam anggota meningkat, meskipun dalam masa pandemi Covid 19.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya hendaknya bisa mendapatkan dokumen-dokumen serta informasi yang lebih menunjang dan terperinci untuk dapat mempelajari

manajemen Koperasi, mengingat laporan keuangan Koperasi cukup berbeda dari pada laporan keuangan Perusahaan.

